

# PENGANTAR ARSITEKTUR

---

## PERTEMUAN KEENAM

### FAKTOR – FAKTOR DAN ASPEK – ASPEK YANG MEMPENGARUHI ARSITEKTUR

Menurut Louis Hellman dalam bukunya *Architecture For Beginners* terdapat **lima faktor** yang dapat mempengaruhi (rancangan) arsitektur :

1. *Needs* → kebutuhan.
2. *Technology* → teknologi.
3. *Culture* → budaya.
4. *Society* → kemasyarakatan atau tata nilai masyarakat.
5. *Climate* → iklim.

**Faktor = factor** menurut *Compton's Interactive Encyclopedia* → Suatu keadaan, kondisi, dan sebagainya, yang mengakibatkan suatu hasil. Atau elemen atau bagian penting yang menjadikan sesuatu menjadi seperti apa adanya.

Dan kelima faktor tersebut tentunya akan dipengaruhi pula oleh apa yang disebut sebagai aspek-aspek seperti ideologi, sosial, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

**Aspek = aspect** menurut *Compton's Interactive Encyclopedia* → Penampilan atau keberadaan sesuatu sedemikian rupa, karena ditinjau dari pandangan atau sudut yang spesifik. Atau pandangan terhadap setiap kemungkinan yang dapat terjadi pada suatu ide atau permasalahan.

Dapat dipandang dari segi apa sajakah arsitektur ? Pada perkuliahan sebelumnya kita telah mengenal 5 faktor yang mempengaruhi terwujudnya arsitektur yaitu : *Needs, Technology, Society, Cultural, and Climate*, hal ini berada dalam konteks ke lima faktor tersebut mau tidak mau akan mempengaruhi terbentuknya arsitektur karena memang alam menuntutnya demikian. Aspek-aspek dalam arsitektur lebih membatasi, dalam artian tidak selamanya buruk, dalam pemenuhan ke 5 faktor di atas. Yang dapat dikatakan sebagai aspek-aspek dalam arsitektur adalah :

- Ideologi,
- Politik,
- Ekonomi,
- Sosial,
- Budaya, dan
- Lingkungan.

Sebagai contoh yang paling mudah dimengerti → **aspek ekonomi**. Aspek ini akan mempengaruhi lima faktor yang mempengaruhi terwujudnya arsitektur. Faktor Kebutuhan → ekonomi akan membatasi kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Demikian pula halnya aspek ekonomi dalam konteks keterbatasan ekonomi akan mempengaruhi faktor tata nilai masyarakat → dapat kita temui dalam kasus rumah susun. Faktor teknologi → akan terpengaruh dalam hal tingkat kecanggihan sedemikian rupa akan mempengaruhi pula rancangan arsitektur baik secara kuantitas maupun kualitas. Faktor budaya dan sosial → dapat terlihat pada beberapa rancangan arsitektur tradisional, sebagai contoh lumbung padi di Sumatera Barat yang seringkali lebih mewah dari Rumah Gadangnya karena aspek ekonomi telah mempengaruhi faktor budaya dan sosialnya dalam rangka untuk menunjukkan kelas

sosial dalam masyarakat. Faktor iklim → aspek ekonomi telah menghadirkan permasalahan iklim di banyak kasus baik rumah tinggal sederhana maupun rumah tinggal non sederhana.

Contoh lain → **aspek Ideologi**. Ideologi Fasisme Benito Musollini, Italia → arsitektur dipandang sebagai representasi otoritarianisme pemerintahannya saat itu. Sehingga needs → akan sangat bersifat simbolis; technology → yang digunakan pada umumnya teknologi untuk arsitektur langgam-langgam imperium; society → terlihat sekali kesenjangan antara arsitektur kekuasaan dan arsitektur rakyat; cultural → pada umumnya bukan budaya murni akan tetapi lebih kepada manerisme kejayaan masa lalu atau historisisme bahkan eklektisisme; climate → bahkan diabaikan sama sekali.

Catatan : Fasisme = *Fascism* → Berasal dari *Fascismo* (*Fascio* → Partai politik) → Doktrin, metoda, atau pergerakan para Fascisti. Atau Sistem Pemerintahan yang bercirikan *rigid one-party dictatorship* = kediktatoran kaku dari satu kelompok, menekan para oposan secara habis-habisan, perusahaan ekonomi swasta berada di bawah kendali terpusat yang dilakukan oleh negara, nasionalisme berani mati, rasisme, dan militerisme. Pertama kali muncul di Italia, 1922.

Untuk aspek-aspek lainnya, contoh-contoh dapat dianalogikan seperti aspek ideologi → sekaligus sebagai bahan diskusi kelas.